

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salahsatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standarkeahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Magang.

Magang merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Magang memberikan banyakefek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Magang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui magang ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Anggrek merupakan tanaman hortikultura yang banyak dimintai dikarenakan memilki keindahan pada bunganya, bunga anggrek salah satu jenis tanaman hias yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi, sehingga banyak digemari oleh kalangan masyarakat (Jupri *et al.*, 2023). Terdapat sekitar 28.000 jenis macam anggrek yang tersebar di berbagai negara di didunia, penyebaran sebagian besar terdapat didaerah subtropis dan tropis tetapi tidak ditemukan di daerah gurun dan kutub yang sangat gersang, sekitar 5.000 jenis di antaranya

tersebar di Indonesia (Bahat Nauli *et al.*, 2023). Anggrek memiliki beberapa jenis genus meliputi: *Cattleya*, *Dendrobium*, *Vanda*, *Phalenopsis*, *Arachnis*, *Phapiopedilum*, dan lain sebagainya. Salah satu genus anggrek yang banyak dibudidayakan oleh koleksi anggrek adalah Anggrek *Dendrobium*.

Keistimewaan anggrek *Dendrobium* memiliki bentuk dan warna bunga yang bervariasi, kesegaran bunga relatif sangat lama, tangkai bunga lentur sehingga tidak mudah patah dan mudah dirangkai dan mempunyai produktivitas yang tinggi (Widiasteoty *et al.*, 2016). DD Orchid Nursery merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang pertanian, khususnya tanaman hias anggrek. DD Orchid Nursery memproduksi bibit anggrek secara kultur jaringan, melakukan pembesaran bibit (seedling), remaja, hingga menjadi anggrek dewasa. DD Orchid Nursery juga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar, pelajar, maupun mahasiswa yang ingin belajar perbanyak anggrek secara *in vitro* dan budidaya anggrek secara langsung.

Perkembangan budidaya tanaman anggrek tidak pernah lepas dari masalah penyakit dan hama. Infeksi penyakit dan serangan hama sekecil apapun pada tanaman anggrek tidak boleh diremehkan karena tuntutan pembeli akan kualitas tanaman anggrek yang dijual atau dipamerkan adalah keindahannya. Dengan sedikit infeksi penyakit dan serangan hama, keindahannya pun akan berubah, tentunya harga jual pun akan turun (Wahyuni, 2015). Permasalahan yang sering terjadi adalah pembudidaya sering mengalami kesalahan dalam membedakan antara tanaman anggrek yang terserang hama dan penyakit dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang hama penyakit tanaman anggrek sendiri. Akibatnya saat waktu pengendalian hama dan penyakit tanaman anggrek tidak dapat maksimal dan tanaman akan rusak lalu mati. Oleh karena itu, untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh hama dan penyakit tanaman anggrek maka perlu dilaksanakan pengendalian hama dan penyakit tanaman anggrek secara berkala di DD Orchid Nursery.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliaha
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Memepelajari implementasi teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman anggrek *Dendrobium* sp. di kebun DD Orchid Nursery.
- b. Mengetahui jenis hama dan penyakit tanaman anggrek *Dendrobium* sp. Di kebun DD Orchid Nursery.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung cara implementasi teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman anggrek *Dendrobium* sp. di kebun DD Orchid Nursery dengan baik dan benar.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui beberapa jenis hama yang menyerang tanaman anggrek *Dendrobium* sp. di kebun DD Orchid Nursery.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Magang

Magang dilaksanakan di DD Orchid Nursery Kota Batu. Alamat tempat tersebut yaitu di Jalan Ir. Soekarno 48, Dusun Areng Areng, Desa Dadap Rejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Magang dilaksanakan pada semester 6, dimulai pada tanggal 1 Februari 2024 sampai 31 Mei 2024. Jadwal kerja yang dilaksanakan yaitu mulai hari Senin sampai hari Sabtu, pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di DD Orchid Nursery dengan metode observasi partisipatif yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di DD Orchid Nursery, mulai dari proses pembuatan media kultur jaringan, penyebaran biji anggrek, transkultur anggrek, aklimatisasi anggrek, seedling, peremajaan, overpot, perawatan tanaman anggrek, pengemasan tanaman anggrek dan pemasaran tanaman anggrek. Metode pelaksanaan magang yang digunakan antara lain:

1.2.1 Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di DD Orchid Nursery.

1.2.2 Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada budidaya tanaman anggrek.

1.2.3 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

1.2.4 Partisipasi Aktif

Keikutsertaan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di DD Orchid Nursery.

1.2.5 Sumber Data

Sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden bisa diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam magang.